

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Permasalahan sampah di Indonesia masih didominasi oleh aktivitas rumah tangga. Data (Sistem Pengelolaan Sampah Nasional, 2025) menunjukkan bahwa sampah rumah tangga menyumbang sekitar 19 ribu ton dari total timbulan sampah nasional. Kondisi ini menegaskan bahwa pengelolaan sampah pada tingkat rumah tangga memiliki peran penting dalam upaya pengendalian dan pengurangan permasalahan sampah secara keseluruhan. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan, seperti pencemaran air, tanah, udara, serta menjadi tempat berkembangbiaknya vektor penyakit.

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai upaya untuk mengubah perilaku higienis dan saniter masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. STBM memiliki 5 pilar, salah satunya adalah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) atau yang dikenal dengan istilah Stop Buang Sampah Sembarangan (SBSS). Program ini diatur dalam (Permenkes No 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, 2014)

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) dalam STBM memiliki 4 indikator utama yang harus dipenuhi oleh setiap rumah tangga, yaitu: tidak buang sampah sembarangan, memilah sampah minimal 2 jenis, ada perlakuan yang aman, terdapat tempat sampah yang tertutup, kuat, kedap air, dan mudah dibersihkan.

Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) sebagai bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Data tingkat provinsi menunjukkan bahwa pada tahun 2024 sekitar 47,6% desa dan kelurahan yang telah memenuhi lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), sehingga masih terdapat wilayah yang belum menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga sesuai standar STBM secara optimal (Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2024).

Desa Supun merupakan desa di wilayah kerja Puskesmas Manufui dengan kepadatan permukiman yang cukup tinggi. Berdasarkan data Puskesmas Manufui, terdapat sekitar 372 rumah yang berada pada area permukiman yang relatif terbatas. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan dampak lingkungan dan kesehatan apabila pengelolaan sampah rumah tangga tidak dilakukan dengan baik. Hasil observasi awal menunjukkan masih ditemukannya sampah yang berserakan, kebiasaan membakar sampah, serta minimnya pemilahan dan pengolahan sampah oleh masyarakat, yang mengindikasikan bahwa penerapan indikator Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) belum optimal. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul "Gambaran Penerapan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) di Desa Supun Kabupaten TTU Tahun 2026".

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran penerapan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) di Desa Supun Kabupaten TTU Tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran penerapan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) di Desa Supun Kabupaten TTU Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sistem pemilahan sampah di Desa Supun Tahun 2026.
- b. Mengetahui sistem pewadahan sampah di Desa Supun Tahun 2026.
- c. Mengetahui sistem pengolahan sampah di Desa Supun Tahun 2026.
- d. Mengetahui peta sebaran pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Supun Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Dapat menambah literatur bagi perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Kupang khususnya Program Studi D-III Sanitasi serta sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti pada saat melakukan penelitian secara langsung mengenai 6 indikator pengelolaan sampah rumah tangga.

3. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan masyarakat dan juga sebagai acuan dalam mengimplementasikan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT).

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah rumah tangga yang berada di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan yang telah disurvei dalam program STBM.

2. Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan Januari-April Tahun 2026.

3. Lokasi

Lokasi penelitian adalah Desa Supun, Kecamatan Biboki Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

4. Lingkup Materi

Materi yang dibahas didalam penelitian ini adalah materi tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) dalam program STBM